

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang diteliti terdiri dari dua variabel dependen (Y) dan independen (X). Variabel dependen (Y) dari penelitian ini adalah *Underpricing*, sedangkan variabel independennya (X) dalam penelitian ini adalah informasi keuangan terdiri dari *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, Sedangkan informasi non keuangan terdiri dari Umur Perusahaan, Inflasi dan Tujuan Penggunaan Dana.

##### 3.1.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi (Sekaran,2006:116). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Underpricing*.

##### 3.1.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel independen, baik secara positif maupun negatif (Sekaran:2006 117). Variabel independen dalam penelitian ini adalah informasi keuangan terdiri dari *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* dan informasi non keuangan terdiri dari Umur Perusahaan, Inflasi dan Tujuan Penggunaan Dana.

Tabel 3.1 Variabel, Definisi Operasional Pengukuran

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Debt to Equity Ratio</i>	DER adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sumber: Brigham dan Houston (2012).	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
2	<i>Return On Asset</i>	ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektifnya perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan. Sumber: Brealey, Mayers, Markus (2008).	$\frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total asset}}$	Rasio
3	<i>Earning Per Share</i>	EPS adalah rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham persahamnya. Sumber:	$\frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	Rasio
4	Umur Perusahaan	umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan. Sumber: Daljono (2000).	Selisih antara tahun saat dilakukan IPO dengan tahun perusahaan didirikan.	Rasio

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Inflasi	Inflasi adalah kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan Sumber: Brigham dan Houston (2006)	Tingkat inflasi yang ditetapkan bank sentral satu bulan sebelum emiten melakukan IPO.	Rasio
6	Tujuan Penggunaan Dana	Tujuan Penggunaan Dana adalah Dana yang dioeroleh dari IPO tersebut digunakan untuk Utang atau Ekspansi Perusahaan. Sumber: pelitian Azizi Nur Wicaksono (2012)	Tujuan penggunaan dana diukur dengan melihat besarnya persentase dana IPO yang digunakan untuk tujuan investasi.	Rasio
7	<i>Underpricing</i>	Penawaran harga lebih rendah dari harga sesungguhnya pada saat penawaran perdana. Sumber: Ros, Westerfield dan Jordon (2009)	$\frac{P_{t1} - P_{t0}}{P_{t0}} \times 100\%$	Rasio

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

#### 3.2.1 Jenis Data

Jenis data dari penelitian ini adalah data dokumenter yaitu data rasio keuangan (*Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*) serta informasi non keuangan yaitu Umur Perusahaan Inflasi dan tujuan Penggunaan Dana. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data yang tidak didapat secara langsung tetapi melalui media perantara yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia, dengan mengunduh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) yang berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan yang melakukan IPO yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti dan terdiri dari sejumlah individu, baik yang terbatas maupun tidak terbatas. Populasi dapat berupa yang mempunyai kualitas (Suharni dan Wahyuni 2005:69). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk sektor industri non keuangan yang melakukan IPO yang terdaftar di BEI dari tahun 2011 sampai 2015.

### 3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam studi ini adalah data time series 5 tahun serta *data cross celection*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purpose sampling*. Yaitu sampel sengaja ditentukan berdasarkan kriteria atau sistematis tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun ukuran kriteria ukuran sampel adalah:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sampel merupakan perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor industri non keuangan yang melakukan *intial public offering* (IPO) di BEI tahun 2011-2015.
2. Perusahaan tersebut tidak mengalami *delisting*.
3. Data perusahaan khususnya EPS Tidak memiliki nilai negatif.
4. Perusahaan tersebut mengalami *underpricing*.
5. Memiliki kelengkapan informasi pada prospektus untuk keperluan analisis dan memiliki laporan keuangan yang lengkap.
6. Laporan Keuangan disajikan dalam bentuk mata uang rupiah.
7. Perusahaan memiliki Prospektus yang dipublikasikan.

Dari syarat-syarat diatas didapatkan hasil perincian pemilihan sampel yang telah ditentukan, ditampilkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.2 Proses Seleksi Sampel**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang melakukan IPO periode 2011-2015	119
Perusahaan yang termasuk sektor industri keuangan	(19)
Perusahaan yang tidak termasuk sektor industri keuangan.	100
Perusahaan yang harga sahamnya tidak mengalami <i>Underpricing</i>	(29)
Perusahaan yang harga sahamnya mengalami <i>Underpricing</i>	71
Perusahaan yang datanya tidak lengkap dan tidak disajikan dalam bentuk mata uang rupiah (Rp).	(33)
Total perusahaan yang terpilih sebagai sampel	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel perusahaan yang diunduh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan pencarian manual yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh perusahaan yang digunakan sebagai sampel yaitu 38 perusahaan.

Berikut merupakan daftar nama perusahaan dari perusahaan yang menjadi sampel dan telah memenuhi kriteria penelitian :

**Tabel 3.3**

**Daftar Nama-Nama Perusahaan yang Terpilih sebagai Sampel Penelitian**

NO	IPO Date	Kode	Nama Perusahaan
1	11/04/2011	SRJA	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
2	09/06/2011	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
3	20/06/2011	MTLA	Metropolitan Land Tbk
4	12/07/2011	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
5	12/07/2011	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
6	11/10/2011	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk
7	08/11/2011	ARII	Atlas Resources Tbk
8	17/11/2011	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
9	21/11/2011	VIVA	PT Visi Media Asia Tbk
10	05/12/2011	CASS	Cardig Aero Services Tbk
11	06/12/2011	ABMM	ABM Investama Tbk
12	23/12/2011	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
13	09/01/2012	PADI	Minna Padi Investama Tbk
14	10/04/2012	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
15	07/06/2012	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
16	28/06/2012	TRIS	Trisula International Tbk
17	09/07/2012	MSKY	MNC Sky Vision Tbk
18	10/07/2012	GLOB	Global Teleshop Tbk
19	11/07/2012	GAMA	Gading Development Tbk
20	31/08/2012	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk
21	11/01/2013	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
22	14/06/2013	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
23	08/07/2013	MLPT	Multi Polar Teknologi Tbk
24	29/08/2013	APII	Arita Prima Indonesia Tbk
25	08/11/2013	KRAH	Grand Kartech Tbk
26	12/12/2013	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
27	18/12/2103	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk
28	13/05/2014	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	08/04/2014	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
30	11/04/2014	MDIA	Intermedia Capital Tbk
31	14/05/2014	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk
32	02/06/2014	LINK	Link Net Tbk
33	11/07/2014	TARA	Satara Properpindo Tbk
34	17/12/2014	IMPC	Impack Pratama Tbk
35	12/06/2015	MMLP	Mega Manunggal Properti Tbk
36	07/07/2015	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
37	14/07/2015	BIKA	Bina Krya Jaya Abadi Tbk
38	10/12/2015	IDPR	Indonesia Pondasi Jaya Tbk

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data sekunder, sehingga teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

#### 3.4.1 Studi kepustakaan

Studi diperoleh yaitu dengan menelaah maupun mengutip langsung dan sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dapat digunakan sebagai landasan teori.

#### 3.4.2 Dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen atau data yang dibutuhkan, dilanjutkan dengan pencatatan dan penghitungan.

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis data penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan bentuk analisa data yang berupa angka-angka dan dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menganalisis suatu hipotesis. Analisa data kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan, kemudian mengelolanya dan menyajikannya dalam bentuk tabel, grafik, output

analisis lain yang digunakan untuk menarik kesimpulan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda (*Multiple Regression*). Pemilihan analisis ini sesuai dengan teknik analisis dari beberapa penelitian terdahulu yaitu Natalia Titik Wijayani (2016), Eka Retnowati (2013), Indra Arifin Djashan (2016). Yang menggunakan teknik analisis linear berganda. Teknik analisis regresi dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini karena teknik ini dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang digunakan secara parsial. Regresi linear berganda adalah teknik untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Fleksibilitas dan adaptifitas dari penelitian ini mempermudah peneliti untuk melihat suatu keterkaitan dari beberapa variabel sekaligus. Sebelum melakukan pengujian dan regresi berganda, variabel-variabel penelitian diuji apakah memenuhi asumsi klasik persamaan regresi berganda, yaitu memenuhi asumsi normalitas, tidak hanya heterokesdatisitas, dan multikolinearitas.

### 3.5.1 Uji statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel – variabel dalam penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas berguna untuk membuktikan data dari sampel yang dimiliki berasal dari populasi berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka analisis statistik dapat memakai pendekatan parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka analisis menggunakan pendekatan non- parametrik. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali,2011). Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Apabila probabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi data normal dan dapat digunakan regresi berganda. Apabila probabilitas  $< 0,05$ , maka distribusi data dikatakan tidak normal, untuk itu perlu dilakukan transformasi data atau menambah maupun mengurangi data. Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Penelitian ini menggunakan uji non – parametrik kolmogorov-smirnov untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal disertai dengan normal probability plot dan grafik histogram sebagai pendukung kesimpulan pengujian. Dalam uji kolmogorov-smirnov, suatu data dikatakan normal jika nilai *asymptotic*



## Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling berkorelasi, variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), bila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas (Ghozali, 2011).

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya (Ghozali, 2011). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah Durbin Watson (DW). Kriteria pengambilan kesimpulan dalam uji Durbin Watson (DW) adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < DW < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dL \leq DW \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dL < DW < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif.	Tidak ditolak	$dU < DW < 4 - dU$

#### 3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (Ghozali, 2011).

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain dengan melihat grafik *Scatterplot*, terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari uji statistik. Penelitian ini menggunakan Uji *Glejser* untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas. Uji *Glejser* ini mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik terhadap variabel dependen (signifikansi  $< 0,05$ ), ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik terhadap variabel dependen (signifikansi  $> 0,05$ ), tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi



rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2011).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode analisis Regresi Linear Berganda (*Multiple Linear Regression*). Analisis ini secara matematis ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Tingkat *Underpricing*

$a$  = Konstanta

$X_1$  = *Debt to Equity Ratio (DER)*

$X_2$  = *Return On Asset (ROA)*

$X_3$  = *Earning Per Share (EPS)*

$X_4$  = Umur Perusahaan

$X_5$  = Inflasi

$X_6$  = Tujuan Penggunaan Dana

$b_1$  = Koefisien regresi *DER*

$b_2$  = Koefisien regresi *ROA*

$b_3$  = Koefisien regresi *EPS*

$b_4$  = Koefisien regresi Umur Perusahaan

$b_5$  = Koefisien regresi Inflasi

$b_6$  = Koefisien regresi Tujuan Penggunaan Dana

$e$  = *Standar error*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila koefisien bernilai positif (+) maka terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, demikian pula sebaliknya, bila koefisien bernilai negatif (-) hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen baik secara simultan maupun secara parsial mempengaruhi variabel dependen yang mana dilakukan dengan uji t (t-test) dan uji F (F-test) dengan tingkat signifikansi ( ) 5 % atau  $\alpha = 0,05$ .

### 3.5.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2011). Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan uji t adalah:

1. Nyatakan hipotesis nol serta hipotesis alternatifnya.

(H1) berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Pilih taraf nyata tingkat signifikansi

Signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau  $\alpha = 5\%$ .

3. Melakukan uji t dengan metode perbandingan antara t hitung dengan t tabel.

Nilai t tabel = t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) (H1) ditolak apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ . Artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) (H1) diterima apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ . Artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
4. Melakukan uji t dengan dasar probabilitas .
  - 1) (H1) ditolak apabila nilai  $P > 0.05$
  - 2) (H1) diterima apabila nilai  $P < 0.05$

#### 3.5.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Langkah-langkah dalam melakukan uji F adalah :

1. Merumuskan hipotesis dan alternatifnya.
 

H1 berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.
2. Menentukan tingkat signifikansi dan derajat kesalahan ( ) Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 95% atau  $\alpha = 5\%$ .
3. Melakukan uji F dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel,
 

Dimana nilai  $F \text{ tabel} = F_{\alpha, k, (n-k-1)}$

  - a) (H1) ditolak jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$
  - b) (H1) diterima jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$
4. Melakukan uji F dengan berdasarkan probabilitas.
  - a) (H1) ditolak apabila  $P > 0.05$ .
  - b) (H1) diterima apabila  $P < 0.05$

### 3.5.3.3 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi *adjusted* adalah di antara nol dan satu. Nilai *adjusted* yang kecil atau di bawah 0,5 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2011)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.